



Integrasi Pelatihan Pojok Seni dan Aplikasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Gunung Anyar Tambak Kota Surabaya

Nathania Candra Fadhillah^{1*}, Salsabila Ahmad²

¹⁻²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Email: nathaniaac88@gmail.com¹, salsabilahmad13@gmail.com²

Korespondensi penulis: nathaniaac88@gmail.com*

Abstract. *The art corner and digital application training in Gunung Anyar Tambak, Surabaya, aims to improve the quality of life of the community through creativity and skills development. This study analyzes the impact of the training program on community participation, social welfare improvement, and contribution to creativity development. The research method used is a qualitative approach by conducting interviews to identify community satisfaction during training, and then conducting interviews with dance training students in depth to explore the potential of students after attending dance training. The results showed that the program succeeded in increasing community interest and participation in arts activities, and had a positive impact on social and economic aspects. This training activity has an impact on increasing the motivation and ability of the community in the use of technology in the current era. Through a training program that involves the active participation of the community, this research analyzes the impact of the program on increasing the sense of belonging to local culture, creative economic development, and the formation of stronger social networks.*

Keywords: *Art Dance, Digital App, Training*

Abstrak. Pelatihan pojok seni dan aplikasi digital di Gununganyar Tambak, Surabaya, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan kreativitas dan keterampilan. Penelitian ini menganalisis dampak program pelatihan terhadap partisipasi masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, serta kontribusi terhadap pengembangan kreativitas. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara untuk mengidentifikasi tentang kepuasan masyarakat saat pelatihan, dan kemudian melakukan wawancara terhadap peserta didik pelatihan tari secara mendalam untuk menggali potensi peserta didik setelah mengikuti pelatihan tari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan seni, serta memberikan dampak positif pada aspek sosial dan ekonomi. Kegiatan pelatihan ini berdampak pada peningkatan motivasi dan kemampuan masyarakat dalam penggunaan teknologi di era yang berkembang saat ini. Melalui program pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, penelitian ini menganalisis dampak program terhadap peningkatan rasa memiliki terhadap budaya lokal, pengembangan ekonomi kreatif, serta pembentukan jejaring sosial yang lebih kuat.

Kata kunci: Seni Tari, Aplikasi Digital, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma. Pendidikan bertujuan guna meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan cahaya yang berusaha menuntun setiap manusia dalam menentukan arah, tujuan dan makna kehidupan. Selain Pendidikan, edukasi tentang pentingnya menjaga lingkungan merupakan suatu hal penting yang perlu ditanamkan pada peserta didik di lingkungan sekolah. Peduli pada lingkungan bukan hanya sebuah sikap, tetapi juga suatu bentuk tanggung jawab sosial. Salah satu program pemerintahan kota surabaya yang

berkolaborasi langsung dengan PLN yaitu Sekolah sungai. Sekolah Sungai Gunung Anyar merupakan salah satu program CSR PLN Peduli. Kegiatan ini dilakukan dikarenakan perlunya pemahaman akan pengetahuan mengenai lingkungan hidup yang sehat.

Sekolah Sungai adalah sebuah program inovatif yang diluncurkan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai kegiatan dan memberikan edukasi mengenai lingkungan alam sejak dini. Sekolah Sungai ini bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan kepada anak-anak yang mungkin tidak dapat mengakses pendidikan formal karena berbagai alasan, seperti kemiskinan, migrasi, atau masalah keluarga. Dengan adanya hal tersebut, PPK Ormawa HIMANATA berperan sebagai jembatan antara peserta didik Sekolah Sungai dan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia di kelurahan Gununganyar Tambak Surabaya. Kegiatan pengabdian dilakukan di Kota Surabaya tepatnya pada sekolah sungai Gunung Anyar Tambak. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan sekolah dikarenakan perlunya pemahaman akan pengetahuan mengenai lingkungan hidup yang sehat. Memberikan pengenalan lingkungan sehat pada anak merupakan langkah penting dalam membentuk sikap dan perilaku positif terhadap kesehatan dan kebersihan. Pendampingan ini melibatkan serangkaian aktivitas dan interaksi yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami, menghargai, dan mengembangkan kesadaran terhadap kebersihan, keberlanjutan, dan kelestarian lingkungan sekitar.

Pojok literasi Sekolah Sungai memberikan banyak pelatihan, salah satunya pojok seni dan pelatihan aplikasi digital, dengan menargetkan peserta didik Sekolah Sungai dan masyarakat Gununganyar Tambak sebagai sasaran utama dalam program ini. Pengajaran tari dan praktek aplikasi digital oleh anggota PPK Ormawa dilakukan rutini sebagai upaya untuk meningkatkan penguatan identitas budaya dan peningkatan keterampilan digital untuk mengembangkan produk kreatif seperti video, desain grafis, atau konten digital lainnya. Kedua hal tersebut sangatlah berkesinambungan untuk peningkatan kapasitas warga Gunung Anyar Tambak, Surabaya. Seni tari dapat dijadikan konten digital yang menarik, seperti video tarian sehingga dapat memperluas jangkauan apresiasi terhadap seni tari untuk menarik minat generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan seni dan budaya.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif, Metode kualitatif digunakan untuk mengamati secara mendalam program pelatihan tarian daerah yang diintegrasikan dengan penggunaan aplikasi digital di Gununganyar Tambak. Studi kasus ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman peserta, dinamika kelompok, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Selanjutnya

penulis melakukan wawancara mendalam terhadap kelompok sasaran mengenai pelatihan penggunaan aplikasi yang diberikan. Langkah selanjutnya menggunakan metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, metode tanya jawab memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang seni tari daerah. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima, mengetahui tingkat kemampuannya dalam mempelajari seni tari dan kemudian mengidentifikasi kesulitan-kesulitan untuk kemudian dipecahkan.

Pendekatan kualitatif sangat cocok untuk penelitian ini karena memungkinkan kita untuk menggali secara mendalam pemahaman, persepsi, dan pengalaman peserta dalam mengikuti pelatihan pojk seni tari dan pelatihan aplikasi digital. Observatif partisipasi dilakukan agar peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan untuk mengamati interaksi peserta, dinamika kelompok, dan proses pembelajaran yang terjadi. Analisis dokumen seperti jurnal peserta, hasil karya seni, atau catatan lapangan dapat dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman peserta. Teknik dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan berbagai dokumen yang relevan, seperti catatan lapangan, hasil karya peserta, foto, video, dan materi pelatihan. dokumen-dokumen ini akan dianalisis untuk memperoleh data tambahan yang mendukung hasil penelitian.

Pelaksanaan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendampingan berupa latihan tari rutin setiap minggu untuk dipertunjukkan di puncak akhir kegiatan, dan wawancara tanya jawab terhadap peserta didik seberapa jauh mereka memahami pelatihan tari selama pendampingan. Serta, pelatihan aplikasi digital dengan melakukan pemaparan materi yang disampaikan oleh penulis meliputi gambaran umum dan teknik penggunaan dari aplikasi Canva, Capcut, Google Drive, dan Buku Kas Keuangan, dan juga wawancara seberapa paham dan kepuasan masyarakat sebagai feedback evaluasi untuk tim penulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pelatihan pojk seni tari dan aplikasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Gunung Anyar Tambak. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam bidang tari, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Integrasi pelatihan pojk seni tari dan aplikasi digital merupakan upaya yang inovatif dalam memberdayakan masyarakat. Program ini tidak hanya melestarikan seni tari tradisional, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan diri dan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih kreatif dan berdaya saing. Digitalisasi juga mempermudah dokumentasi dan pengarsipan karya seni tari,

sehingga dapat diakses oleh generasi mendatang untuk melestarikan berbagai gaya tari dari berbagai budaya.

Pelatihan seni tari dan pelatihan aplikasi digital menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dalam hal teknik maupun kreativitas. Hal ini dilihat dari hasil karya yang dihasilkan setelah mengikuti pelatihan. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam teknik dasar tari, ekspresi, dan kemampuan improvisasi, serta tambahan pengetahuan tentang sejarah dan budaya tari lokal juga meningkat. Improvisasi meningkat dikarenakan adanya pelatihan rutin setiap Minggu untuk setiap jenis gerakan tari dalam satu lagu tari, terjadi peningkatan kreativitas dalam menciptakan koreografi dan pertunjukan tari daerah, sehingga peserta mampu menggabungkan elemen tradisional dan modern dalam karya tari mereka. Masyarakat juga mampu mengoperasikan aplikasi editing video, desain grafis, dan platform media sosial dengan baik, masyarakat juga mampu mengoperasikan Google Drive sebagai penyimpanan file yang cukup aman jika disimpan dalam waktu jangka panjang.

Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam seni tari sehingga mereka memiliki keterampilan artistik yang bisa menjadi sumber pengetahuan dan membantu peserta didik mengenal potensi seni lokal dan menjaga tradisi serta budaya setempat, dengan memanfaatkan aplikasi digital untuk memperkenalkan dan memamerkan karya seni tari mereka secara lebih luas melalui media sosial, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas masyarakat Gunung Anyar Tambak dalam menggunakan teknologi digital untuk tujuan produktif dan edukatif. Dengan keterampilan baru, masyarakat dapat memanfaatkan waktu luang secara produktif, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan kemandirian dalam menggunakan sosial media. Penggunaan aplikasi digital memungkinkan masyarakat untuk lebih percaya diri dalam menghadapi dunia teknologi dan beradaptasi dengan perkembangan era digital.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan yaitu relevansi materi pelatihan yang disajikan sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat peserta lebih antusias, peran pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya sangat membantu keberhasilan program. Namun, terdapat hambatan dalam pelaksanaan pelatihan ini yaitu kurangnya fasilitas latihan yang memadai menjadi kendala bagi sebagian peserta, sebagian warga yang kurang familiar dengan teknologi sehingga proses pembelajaran bisa memerlukan waktu lebih lama, dan akses terhadap perangkat digital dan internet yang terbatas juga menjadi tantangan yang cukup mengganggu keberlangsungan saat pelatihan. Hal ini, perlu adanya upaya untuk meningkatkan

fasilitas latihan seni tari yang memadai dan program pelatihan perlu dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan dan edukasi lingkungan merupakan aspek penting dalam pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. PPK Ormawa HIMANATA berperan sebagai penghubung antara Sekolah Sungai dan masyarakat Gununganyar Tambak melalui program pojok literasi yang mencakup pelatihan seni tari dan aplikasi digital. Berdasarkan hasil kegiatan PPK Ormawa yang telah dilakukan, penulis menemukan kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa Program integrasi pelatihan seni tari dan aplikasi digital di Sekolah Sungai Gununganyar Tambak telah berhasil membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Kegiatan yang kami berikan memberikan dampak positif yang cukup signifikan, Peserta didik mengalami peningkatan keterampilan menari, baik dari segi teknik maupun kreativitas. Mereka mampu menggabungkan elemen tradisional dan modern dalam karya tari mereka. Namun, bagi masyarakat, terutama generasi tua, semakin mahir dalam penggunaan aplikasi digital untuk mengedit video dan memanfaatkan media sosial sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi. Program pelatihan seni tari dan aplikasi digital di Gununganyar Tambak merupakan contoh yang baik tentang bagaimana seni dan teknologi dapat bersinergi untuk memberdayakan masyarakat.

Saran

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan dampak dari program pelatihan ini, penulis memberi saran yang mungkin dapat dipertimbangkan, yaitu meningkatkan fasilitas latihan seni tari yang memadai untuk mendukung pelaksanaan program dan penanggung jawab memberikan dukungan lebih lanjut bagi masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi agar dapat mengikuti program dengan lebih optimal. Diharapkan kegiatan sosial ini dapat terus berlanjut dalam rangka memberdayakan potensi peserta didik sekolah sungai dan masyarakat Gununganyar Tambak Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. R., & Nurbaeti, R. U. (2023). Pelatihan tari kreasi sebagai bentuk apresiasi seni tari. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 3(2), 150-156.
- Adi, B. S., & Muthmainah, M. (2020). Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini sebagai pembentuk karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33-39.
- Ardiyansyah, R., & Warmana, G. O. (2024). Ciptakan pendidikan nyaman: CSR PLN Peduli berikan edukasi konkret pencegahan bullying sejak usia dini pada sekolah sungai Gunung Anyar. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 104-118.
- Handayani, A. N., & Nurbaeti, R. U. (2022). Pelatihan tari untuk membentuk karakter bagi peserta didik SD Negeri Kedunguter 03. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(2), 138-145.
- Hikmah, S. N., Nurdiyana, T., & Indriyani, P. D. (2024). Pelatihan digitalisasi seni tari kolaboratif: Strategi peningkatan ekonomi kreatif bagi kelompok seni Transi Muda Desa Dandajaya, Barito Kuala, Kalimantan Selatan. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 95-100.
- Khaironi, M., & Ramdhani, S. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(2), 82-89.
- Lestari, N. W. R., & Gunada, I. W. A. (2021). Pelatihan seni tari pada siswa pasraman sebagai bentuk transformasi kebudayaan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 280-285.
- Lestaringrum, A., Sari, A. T. R., & Khan, R. I. (2022). Pelatihan gerak tari berbasis kearifan lokal untuk anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(2), 56-61.
- Nurkarimah, D. H. (2017). *Peranan Pojok Seni Tarbiyah (POSTAR) dalam mempertahankan eksistensi budaya daerah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini: Keluarga, sekolah, dan komunitas? (Studi kualitatif tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13-19.
- Puspitasari, D., Pertiwi, D., & Putrihadi, M. E. (2023). Peningkatan kualitas layanan sekolah sungai Mangrove Gunung Anyar Surabaya melalui pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdi Insani*.
- Rasyid, Z. A. S., & Warmana, G. O. (2024). Pendampingan dan pengembangan dalam menumbuhkan kesadaran akan lingkungan sehat di sekolah sungai Gunung Anyar melalui program CSR PLN Peduli. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 98-103.

- Sumarni, S., Prayitno, A. T., Syafari, R., Farhah, N., & Muparihah, L. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pengabdian Sains dan Humaniora*, 3(1), 32-44.
- Tyas, R. W., & Widyasari, C. (2023). Permainan tradisional dalam mengembangkan karakter kerjasama anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 508-516.
- Utomo, A. C., Widyawati, L., Supyanti, R., Guntur, N., Dhita, L. A. A., Rahmadhanti, A., ... & Marwan, M. (2020). Pengenalan kebudayaan tradisional melalui pendidikan seni tari pada anak usia dini di BA Aisyiyah Ngadirejo, Sukoharjo. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 77-82.
- Widiya, A., Hartati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pelatihan kepada masyarakat dalam menjaga makna kearifan lokal, nilai sejarah, dan adat khas tradisional masyarakat Melayu peninggalan kerajaan Sriwijaya. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(4), 193-201.
- Zulkarnain, F. N., & Warmana, G. O. (2024). Pengimplementasian pendidikan karakter mengenai kepedulian lingkungan pada sekolah sungai di Gunung Anyar. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 106-113.